

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Suatu penelitian yang mampu mencapai hasil yang maksimal diperlukan suatu metode penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian disini bisanya digunakan oleh peneliti untuk mencari atau menemukan data yang di butuhkan oleh peneliti. Hasil tersebut digunakan untuk analisis dengan maksud agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian di hubungkan. Dimana variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>2</sup>

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian bertempat di Ds. Sumberjo Kec. Mranggen Kab. Demak.

##### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.2.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Desing: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 hlm:5

Penelitian dilakukan dari mulai pembuatan proposal yaitu tanggal 10 maret 2013 sampai selesai.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu pelaku Nikah Siri di Ds. Sumberejo Kec. Mranggen Kab Demak yang berjumlah kurang lebih 15 pelaku nikah siri.

#### 2) Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jadi disini peneliti mengambil semua populasi yang ada karena jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel yang di ambil adalah sejumlah populasi yang ada yaitu 15 pelaku nikah sirri.

#### 3) Variabel

Pada dasarnya variabel bisa diamati memiliki sifat *discrete*, artinya tiap nilai-nilai variabel dipisahkan antara satu dengan yang lain oleh suatu kesatuan tertentu. Adapun variabel dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

1. Variabel *independen*, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen (variabel bebas) disimbolkan dengan variabel “X” yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi nikah siri di Ds. Sumberejo Kec. Mranggen Kab Demak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendapatan pelaku nikah sirri.
2. Tingkat pendidikan pelaku nikah sirri.

2. Variabel *Dependen*, sering disebut sebagai variabel output, kreteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) disimbolkan dengan variabel “Y” yaitu jumlah perkawinan sirri yang dilakukan pelaku di Ds. Sumberejo Kec. Mranggen Kab Demak.

3. Defenisi operasional

- Y adalah jumlah pernikahan sirri yang dilakukan pelaku. Arti dalam penelitian ini adalah jumlah pernikahan sirri yang sudah dilakukan, di laksanakan oleh responden.
- $X_1$  adalah Income. Arti dalam penelitian ini adalah pendapatan pelaku nikah sirri. Penghitungan instrumen  $X_1$  yaitu dengan angka Rupiah sesuai penghasilan perbulan.

- $X_2$  adalah Education. Dalam penelitian ini memiliki arti pendidikan terahir yang di tempuh pelaku nikah sirri. Penghitungan  $X_2$  dengan cara memberi skor pertanyaan mengenai tingkat pendidikan pelaku nikah sirri:
  - Untuk alternatif jawaban "S1, S2, S3" diberi skor 4.
  - Untuk alternatif jawaban "SMA sedrajat" diberi skor 3.
  - Untuk alternatif jawaban "SMP sedrajat" diberi skor 2.
  - Untuk alternatif jawaban "SD sedrajat" diberi skor 1.

### 3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang konkret. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu :

#### 1. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan dalam masalah ini. Interview juga disebut dengan wawancara kuisisioner lisan, yakni dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>4</sup>

Wawancara ini penulis lakukan dengan pelaku nikah siri, kyai yang menikahkan, dan para saksi di Ds. Sumberejo Kec. Mranggen Kab Demak.

#### 2. Angket

Adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus di jawab oleh responden tentang kepribadiannya dan hal yang

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1978, hlm. 225.

diketuainya. Peneliti menyebarkan angket kepada responden yakni pelaku nikah sirri Ds. Sumberjo Kec. Mranggen Kab. Demak. Jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 25 soal. 15 soal mengenai kepribadiannya dan 10 menanyakan tentang mengapa, siapa, kapan, dimana, bagaimana dan hal-hal yang bersangkutan dengan tentang praktek nikah siri yang mereka lakukan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan buku.<sup>5</sup> Metode Dokumentasi ini digunakan penulis untuk menggali data pelaku nikah sirri tentang identitas dan profil desa yang berisi tentang letak geografis, jenjang pendidikan serta kondisi sosial ekonomi Ds. Sumberjo Kec. Mranggen Kab. Demak.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data-data penulis dapatkan terkumpul maka untuk selanjutnya data-data dianalisis statistik. Sedangkan pengertian statistik sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono, adalah data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa akan gejala tertentu. Dalam analisis data penelitian ini akan dibagi menjadi dua tahapan yaitu :

#### 1. Analisis Pendahuluan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. 13, 2006, hlm. 158.

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi.

a. Penskoran

Penskoran adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui angket yang telah disebar. Kemudian data tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah-langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi.

Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

1) Mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson<sup>6</sup>, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$\Sigma xy = \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

2) Mencari Secara umum persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y: Variabel dependen.

X: Variabel independen.

b<sub>1</sub>: Parameter:

$$\frac{((\Sigma X_1 Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2 Y)(\Sigma X_1 X_2))}{((\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (X_1 X_2)^2)}$$

b<sub>2</sub>: Koefesien:

$$\frac{((\Sigma X_2 Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1 Y) \cdot (\Sigma X_1 X_2))}{((\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (X_1 X_2)^2)}$$

Untuk mengetahui nilai  $\Sigma X_1^2$  dan  $\Sigma X_2^2$  berbentuk varian maka nilai:

$$\Sigma x_1^2 = \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{N}$$

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{N}$$

a: Konstanta:

$$a = \frac{\Sigma Y}{N} - b_1 \frac{\Sigma X_1}{N} - b_2 \frac{\Sigma X_2}{N}$$

Sedangkan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 \text{Income} + b_2 \text{Education}$$

Y: jumlah pernikahan sirri yang dilakukan pelaku .

Income: tingkat pendapatan pelaku.

Education: Tingkat pendidikan pelaku.

a: konstanta.

b1: parameter.

b2: koefisien.

### 3) Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Di mana

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi



$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu.<sup>7</sup>

$$Rk_{reg} = \frac{Jk_{reg}}{db_{reg}}$$

$$Rk_{res} = \frac{Jk_{res}}{db_{res}}$$

$$Jk_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

#### 4) Analisis data

##### a. Uji signifikansi hubungan melalui $F$

Analisis ini merupakan pengolahan data lebih lanjut terhadap hasil-hasil nilai kuantitatif analisis sebelumnya, Setelah memperoleh  $reg F$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $reg F$  dengan  $F$  pada tabel baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

1) Jika  $reg F$  lebih besar dari pada  $F_{t 1\%}$  atau  $F_{t 5\%}$  maka signifikan (hipotesis diterima).

2) Jika  $reg F$  lebih kecil dari pada  $F_{t 1\%}$  atau  $F_{t 5\%}$  maka non signifikan (hipotesis ditolak).

##### b. Uji signifikansi hubungan melalui uji $t$ <sup>8</sup>

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{x-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, ..., hlm. 16.

<sup>8</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 96.

c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

$$(r_{x_1 y})^2 = \left( \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{(\Sigma x_1^2)(\Sigma y^2)}} \right)^2$$

$$(r_{x_2 y})^2 = \left( \frac{\Sigma x_2 y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}} \right)^2$$

d. Uji asumsi klasik

❖ Uji Multikorelasi: untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dalam suatu model regresi linier berganda.

Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan Multikorelasi adalah variance inflation factor (VIF).

❖ Uji Heteroskedastisitas: untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain.

Deteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

❖ Uji Autokorelasi untuk melihat apakah terjadi korelasi t dengan periode sebelumnya (t-1) atau data yang dilakukan dalam runtut waktu dan untuk data kuesioner tidak perlu.

Untuk mempermudah penghitungan regresi berganda, maka peneliti menggunakan olah data program SPSS versi 16.